
**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
OPD (ORGANISASI PERANGKAT DAERAH) KABUPATEN
KARANGASEM**

I Gede Agus Wiratama¹

Rai Dwi Andayani W²

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Tembau, Jalan Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur Bali
e-mail: wiratamajog@gmail.com

ABSTRACT

Financial statements are a tool for accountability for the company's financial performance. The quality of financial statements must meet the value of the relevant characteristics, and can be compared and can be reached. The purpose of this study was to test the understanding of Accounting, Utilization of Accounting Information Systems, and Internal Control Systems on the Quality of Financial Reports in OPD (Regional Organizational Organizations) Karangasem Regency. This study uses purposive sampling method to determine the sample. The sample in this study were employees who were involved in financial administration at 39 OPD Karangasem Regency Government as many as 156 respondents, with the data collection method using a questionnaire. Multiple linear regression test was used as a data analysis technique. And analyzed using SPSS software. The results showed that the influence of understanding, utilization of accounting information systems, and internal control systems significantly affected the quality of financial reports in OPD (Regional Apparatus Organizations) in Karangasem Regency. Keywords: Accounting Understanding, Utilization of Accounting Information Systems, Internal Control Systems, Quality of Financial Reports

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah No. 8/2006, pelaporan keuangan adalah sebuah pertanggungjawaban atas pengendalian finansial nasional/daerah selama kurun waktu tertentu. Dalam memberikan hasil sebuah pelaporan finansial yang memiliki kualitas tinggi, pelaporan tersebut diwajibkan memenuhi standar yang memuaskan, seperti signifikan, meyakinkan, dapat dipertimbangkan dan dimengerti. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengatur bahwa pelaporan finansial adalah pelaporan yang tertata tentang status keuangan dan transaksi entitas dari yang melaporkan. Ada 7 cabang dari pelaporan keuangan pada pemerintah daerah, seperti : neraca, laporan operasi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo di luar anggaran, dan catatan laporan keuangan. Dari karakteristik kualitatif pada laporan keuangan dapat dilihat dari hal tersebut bagaimana kualitas laporan keuangan. Karakteristik kualitatif

laporan keuangan pemerintah sebagai premis normatif yang ditetapkan dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintah adalah dapat dijelaskan, bermakna, meyakinkan, dan dapat dijadikan perbandingan.

Pemerintah Kabupaten Karangasem pada hal tersebut memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian Tahun 2017 atas Pelaporan Finansial Pemerintah Daerah. Memahami menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia mempunyai pengertian pandai serta memahami arti yang sebenarnya. Pemahaman adalah suatu proses, cara pemahaman atau pemahaman. Artinya mereka yang tahu akuntansi adalah mereka yang benar-benar jago akuntansi. Mengatakan bahwa seseorang mengetahui, memahami dan pandai akuntansi mengacu pada bagaimana melakukan perlakuan akuntansi dan menjadi laporan keuangan sesuai dengan tolak ukur dan kriteria penataan pelaporan keuangan yang telah ditentukan standar akuntansi. Penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil dari penafisan akuntansi tidak memberikan pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan (Atika, et al., 2019). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safrida, et al., 2010). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam prosedur menyusun laporan keuangan daerah, harus mendapat dukungan oleh teknologi informasi yang mencakup seperti sistem informasi akuntansi. SIA itu bagus, tapi kenyataannya pemerintah belum sepenuhnya meningkatkan penggunaan SIA. Kualitas informasi keuangan pemerintah daerah yang baik juga dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Fungsi sistem pengendalian internal adalah untuk memastikan sepenuhnya terciptanya efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan akuntansi, khususnya dalam penciptaan keandalan laporan keuangan, dan pengenalan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal memberikan informasi dan inkonsistensi. Mencegah dan mempermudah pemeriksaan laporan keuangan. Menurut survei yang dilaksanakan (Darmayanti, 2018), sistem pengendalian internal memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, fakta bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan berbeda dengan survei yang dilakukan (Faishol, 2016).

Hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten dan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal untuk kualitas laporan keuangan. Penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Karangasem ?
2. Bagaimana pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap

kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Karangasem ?

3. Bagaimana sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Karangasem ?

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi dan penelitian untuk penelitian selanjutnya, sekaligus memperkaya pengetahuan pembaca serta memberikan ide dan kontribusi. Berkontribusi pada OPD Kabupaten Karangasem dengan menggunakan akuntansi untuk mengelola wawasan akuntansi. Sistem informasi dan pengendalian internal atas kualitas pelaporan keuangan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Teori kegunaan keputusan mencakup persyaratan yang terkait dengan kualitas informasi akuntansi yang membantu pengguna membuat keputusan. Tujuan akuntansi terkait dengan pemegang informasi akuntansi yang misinya adalah menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh perencana ekonomi yang baik. Persyaratan Pengguna / Laporan Keuangan Pengguna (Mulyatiningsih, 2011).

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Penyajian Laporan Keuangan serta Kegiatan Pemerintah menyebutkan pelaporan keuangan adalah sebuah tanggung jawab penataan sumber daya finansial negara serta pemerintah daerah selama kurun waktu tertentu. (Peraturan Pemerintah Nomor 8, 2006). Menurut (Suwardjono, 2009) Pengetahuan akuntansi dapat dilihat dari kedua sisi pemahaman. Dengan kata lain, dapat dipandang sebagai bidang yang diajarkan di universitas bersama dengan pengetahuan khusus (keterampilan) yang dipraktikkan di dunia nyata. Menurut (Susanto, 2013), Sistem informasi akuntansi dirancang terutama untuk memproses data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi, tergantung pada kebutuhan banyak pengguna, untuk meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan.

Sistem pengendalian internal adalah seseorang yang menggunakan seluruh sumber daya kita untuk meningkatkan, mengelola, dan memantau aktivitas untuk berbagai tujuan guna mencapai tujuan perusahaan secara akurat. (Peraturan Pemerintah No. 60, 2008). Penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Ayu Mahartini, 2018) dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem”. Hasil penelitian dari 87 sampel terpilih menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel yang mempunyai pengaruh positif yaitu sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dikerjakan oleh (Atika, et al., 2019) dengan judul “Pengaruh

Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. Hasil dari 70 responden ini adalah adanya pengaruh dari pemahaman akuntansi, pengalaman kerja dan peran internal audit pada kualitas pelaporan finansial. Secara parsial, kualitas pelaporan tidak dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi dan peran audit internal sedangkan pengalaman kerja memberikan pengaruh pada kualitas pelaporan finansial (keuangan). Penelitian yang dilaksanakan oleh (Napisah & Rakhmadhani, 2019) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengenal adanya pengaruh pemahaman akuntansi pada kualitas pelaporan finansial (keuangan). Regresi linier sederhana dipergunakan sebagai teknik analisis data pada penelitian ini.

Hasil dari penelitian yaitu adanya pengaruh pemahaman akuntansi berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan pada SKPD Kabupaten Bandung Barat. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Tawaqal & Suparno, 2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Pada Pemerintah Kota Banda Aceh” Hasil penelitian ini juga secara parsial mendukung asumsi bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern serta kemampuan sumber daya manusia memiliki pengaruh Pelaporan Finansial Satuan Kerja Pemerintah Kota (SKPD) Kota Banda Aceh.

Penelitian yang dikerjakan oleh (Candra Wirawan, 2016) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Bangli”. Pada penelitian tersebut memperoleh hasil Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, pada kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas pelaporan juga memiliki terdapat pengaruh positif serta pengaruh positif pada pengalaman kerja terhadap kualitas pelaporan keuangan, dan pengaruh positif dan signifikan terhadap peran audit internal sebagai pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2020) dengan judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam penelitian tersebut menunjukkan sebuah penerapan patokan akuntansi pemerintahan memberikan pengaruh yang pesat pada kualitas informasi finansial bagi pemerintah daerah. Penggunaan sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, pengawasan keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas informasi keuangan pemerintah daerah, dan pada saat yang sama, penerapan standar

akuntansi pemerintah, penggunaan sistem informasi akuntansi serta pengawasan keuangan juga memperoleh pengaruh besar pada kinerja keuangan kualitas pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Octaviani, 2020) dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif serta signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan kajian pustaka, adapun hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

Hal ini sesuai dengan penelitian (Safrida, et al., 2010), arah positif artinya kualitas pelaporan finansial yang tinggi ditentukan dari tingginya pemahaman akuntansinya. Hal ini juga di dukung oleh hasil penelitan dari Dewi (2015), yang memberi pernyataan wawasan akuntansi memiliki pengaruh yang positif pada kualitas pelaporan keuangan. Dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni dan Nurfiza (2017), Wahyudin (2017) Tamagal dkk (2017) dan Henny dkk (2018) menemukan hasil sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi oleh lembaga pemerintah sangat memiliki pengaruh sehingga memiliki bayangan jika suatu lembaga pemerintah tidak dapat menangani perundingan dengan transparan dan lengkap.:

H2 : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

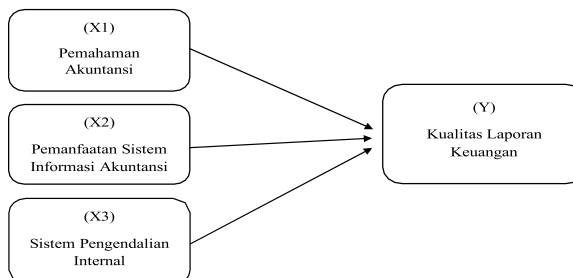
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munasyir (2015), Nugraheta (2017), dan Novalia (2014) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil penelitian dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

H3 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, dan desain penelitian yang diawali dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini yang dijadikan objek yaitu Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem. Pada gambar berikut terdapat desain penelitian yang digunakan:



Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu terdiri dari 2 variabel :

1. Variabel Bebas/Independen

a. Pemahaman Akuntansi

Indikator dari pemahaman akuntansi yaitu pencatatan transaksi keuangan, pengelompokkan, pengikhtisaran, dan penafsiran data keuangan.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Indikator kualitas sistem informasi akuntansi yaitu : Efisiensi, akurat dan up to date terhadap catatan perusahaan, meningkatkan kualitas produk dan jasa, perencanaan (penyusunan anggaran) dan pengendalian.

c. Sistem Pengendalian Internal

Indikator-indikatornya yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi, komunikasi dan pemantauan.

2. Variabel terikat/Dependen

Variabel dependent dari penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan dengan indikator yaitu: Laporan keuangan yang mudah untuk dipahami, menyajikan pelaporan finansial yang relevan, dan memberikan hasil pelaporan keuangan yang meyakinkan.

Seluruh OPD Kabupaten Karangasem yang terdiri dari 39 OPD digunakan sebagai populasi pada penelitian ini dengan jumlah ASN (Aparatur Sipil Negara) sebanyak 1.506 orang.

Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai ASN yang terlibat dalam tata usaha keuangan, dimana terdiri dari : Kepala OPD yang berwenang menandatangani laporan keuangan, Sekertaris yang bertugas menyusun laporan keuangan, Kasubag Keuangan bertugas memeriksa laporan pengelolaan administrasi keuangan bendahara dan Bendahara Pengeluaran yang bertugas mencatat transaksi keuangan dalam OPD Kabupaten Karangasem. Dari kriteria yang telah dipaparkan pada penelitian ini jumlah

sampel yang digunakan yaitu 156 orang.

Menurut analisis statistik deskriptif, digunakan untuk memberikan bayangan mengenai apa yang perlu diperhatikan seperti nilai rata-rata, paling kecil, paling besar, serta standar deviasi dari data survei. (Ghozali, 2016).

Uji validitas memiliki tujuan dalam memberikan sebuah penggambaran mengenai validnya setiap indikator dari instrument penelitian. Uji validitas berguna dalam menilai valid atau tidaknya sebuah kuesioner.

Uji reliabilitas sendiri memberikan sebuah petunjuk yang mana instrument yang dapat dipercayakan untuk alat pengumpul data dari variabel yang ditentukan. Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Ghozali, 2016).

Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas mempunyai sebuah maksud dalam melakukan uji model regresi variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal. Penelitian yang baik yaitu penelitian dengan variabel yang distribusinya normal atau mendekati normal. Uji multikolinearitas bertujuan dalam memeriksa adanya atau tidak hubungan antara variabel bebas dari model regresi. Uji varians tidak seragam digunakan untuk menentukan apakah ada bias dalam model. disebabkan oleh perbedaan varians antara pengamatan satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2011).

Analisis regresi memiliki tujuan memperkirakan pengaruh parsial atau simultan beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis bertujuan dalam melakukan uji hipotesis 1 sampai dengan 3 menggunakan persamaan berikut:

$$:Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

X1 = Pemahaman Akuntansi

X2 = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi X3 = Sistem Pengendalian Internal

β = Koefisien regresi E = Standar error

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memperkirakan variabel terikat (Ghozali, 2011). Model regresi dapat dipergunakan untuk memperkirakan variabel dependen jika nilai F hitung > F tabel dan probabilitas signifikansi < 0.05.

Uji-t melibatkan pengujian variabel independen dari variabel dependen, dengan

pengertian variabel lainnya tetap kokoh pada susunan kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Pengujian ini bermanfaat dalam mengkonfirmasi koefisien regresi individual dari variabel yang diteliti. (Ghozali, 2011) Hasil ringkasan dibuat dari perbandingan nilai thitung dan ttabel, yang diberikan dasar jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima serta jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, adapun karakteristik responden didapatkan yaitu : jenis kelamin, umur, pendidikan, jabatan dan lama bekerja. Dengan dilakukan nya uji menggunakan *SPSS 21 for Windows* menunjukkan nilai *pearson correlation* pada analisis deskriptif variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai terendah 36.00, terbesar 50.00, rata – rata 41.6795 dan standar deviasi 2.70480. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai terendah 24.00, terbesar 35.00, rata-rata 29.7372 dan standar deviasi 2.54029. Variabel Sistem Pengendalian dengan nilai terendah 25.00, terbesar 35.00, rata-rata 29.1026 dan standar deviasi 2.05153. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan nilai terendah yang didapatkan yaitu 25.00 terbesar 35.00, rata-rata 30.0192 dan standar deviasi 2.15667.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, semua variabel mempunyai nilai korelasi melebihi 0,30 serta koefisien alpha melebihi 0,70, yang artinya variabel tersebut valid serta reliabel. Berdasarkan tabel di atas, memberikan arti model dari regresi memiliki distribusi normal karena nilai signifikansinya 0,064 melebihi 0,05. Bagian Multikolinearitas, nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Varians variabel memberikan hasil menunjukkan variabel independen signifikan secara bukti data yang mempengaruhi nilai residual absolut dari variabel dependen tidak ada. Pada hal tersebut dilihat melalui Hal ini dapat dilihat probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, sehingga memberikan hasil tidak dimasukkan varians variabel pada model regresi.

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan} = 15.794 + 0.140PA + 0.119SIA + 0.167SPI + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut jika seluruh variabel independen tidak memiliki nilai, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan adalah 15.794. Nilai dari setiap beta variabel memperoleh arti setiap naiknya 1 basis nilai variabel independen menyebabkan variabel tersebut bertambah sama dengan nilai Unstandardized Beta.

Nilai adjusted R square sebesar 0.195 memperlihatkan hasil 19,5% jenis nilai Kualitas

Laporan Keuangan dapat diuraikan melalui faktor-faktor Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal. Sisa senilai 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diamati.

Hasil uji p-value memperlihatkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang memiliki arti Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara bersamaan berpengaruh signifikan pada Kualitas Laporan Keuangan.

Variabel Pemahaman Akuntansi mempunyai koefisien senilai 0,175 dengan signifikan senilai $0,032 < 0,05$ menyatakan bahwa pemahaman akuntansi mempengaruhi pelaporan finansial, yang memiliki pengertian variabel 1 pada penelitian ini diterima.

Variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai tepat senilai 0,140 nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ yang artinya Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan artinya hipotesis 2 diterima.

Variabel Sistem Pengendalian Internal memperoleh nilai positif senilai 0,159 nilai signifikan sebesar $0,048 < 0,05$ artinya Sistem Pengendalian Internal mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, hasilnya hipotesis 3 diterima.

1. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis 1 ditunjukkan dari hasil uji hipotesis. Hasil ini memperlihatkan pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh pada kualitas pelaporan keuangan. Teori utilitas pengambilan keputusan menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi dapat mencapai hasil pelaporan keuangan yang berkualitas. Hal ini karena konon setelah Anda memahami dan menguasai proses akuntansi, Anda akan memahami akuntansi sampai memiliki pelaporan keuangan yang didasarkan pada dasar dan standar pelaporan keuangan. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 tentang Akuntansi Pemerintahan. Standar: Menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi kualitas informasi keuangan.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil uji dinyatakan hipotesis 2 diterima. Teori kegunaan keputusan menjelaskan Sistem informasi akuntansi memungkinkan untuk mendukung kegiatan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil ini juga di dukung oleh beberapa hasil penelitian sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Tambingon (2018), mengatakan SIA dapat meningkatkan kualitas pelaporan finansial. Namun penelitian yang dilakukan oleh Nanda Saputri Yanti (2020) memberikan sebuah hasil tidak adanya pengaruh pada kualitas pelaporan finansial dari pemanfaat sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menyatakan hipotesis 3 diterima. Teori kegunaan keputusan menjelaskan Penggunaan sistem pengendalian internal yang baik, dapat mempermudah atau mempercepat penyusunan laporan keuangan, semakin optimal penerapan Sistem Pengendalian Internal sehingga meningkatkan kualitas pelaporan finansial. Sistem pengendalian internal mampu menghindari bocornya data pada pelaporan keuangan serta memenuhi ciri khas yang memiliki kualitas. Sistem pengendalian intern laporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan guna mencapai efisiensi, efektifitas dan mencegah terjadinya kecurangan. Diterimanya hipotesis tersebut diperkuat melalui hasil penelitian sebagai berikut: penelitian yang dilakukan Faisol (2016) yaitu sistem pengendalian internal memberikan pengaruh yaang tepat pada kualitas pelaoran finansial. Sementara itu penelitian yang dilaksanakan Elmira Febri Darmayanti (2018) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal memberikan pengaruh negatif pada kuliatas pelaporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan survei, kesimpulan dari survei ini yaitu :

1. Pemahaman akuntansi memberikan pengaruh pada kualitaa pelaporan keuangan OPD Kabupaten Karangasem. Memperoleh arti pemahaman akuntansi yang lebih baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD Kabupaten Karangasem. Sistem pengendalian intern laporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting yang efektif dan efisien serta harus diperhatikan untuk mencegah salah saji.
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan finansial OPD Kabupaten Karangasem. Hal ini memiliki sebuah pengertian baiknya kualitas pelaporan ditentukan pada baiknya sistem pengendalian internal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Sangat penting bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan mencapai efisiensi, efektivitas dan perhatian untuk menghindari kesalahan.
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan metode pengumpulan data yang lain seperti wawancara supaya responden lebih memahami pernyataan koesioner olehpeneliti sehingga mendapatkan kejujuran jawaban responden.

3. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan khusus kepada staff keuangan untuk memperoleh pengertian akuntansi yang baik, serta OPD mampu meningkatkan sistem informasi akuntansi agar dapat mengolah data dengan cepat dan memberikan hasil yang lebih akurat, dan melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal yang berjalan di OPD Kabupaten Karangasem.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, D., Junaidi, L. D. & Irmadhani, A., 2019. PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PENGALAMAN KERJA SERTA PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN KOTA MEDAN. *Jurnal Warta Edisi : 62 Universitas Dharmawangsa*, pp. 77 - 90.
- Ayu Mahartini, N. K., 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Candra Wirawan, D. G., 2016.) Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Bangli. *Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 4 No. 2., 4(2)*.
- Darmayanti, E. F., 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Lingkup Pembayaran Kppn Metro. *E-Jurnal Manajemen Akuntansi, Bisnis dan Kewirausahaan, 4(2)*, pp. 1 - 19.
- Faishol, A., 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi Universitas Islam Lamongan, 1(3)*, pp. 205 - 212.
- Ghozali, I., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. 7 ed. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. 8 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyatiningsih, E., 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta. Napisah, L. S. & Rakhmadhani, V., 2019. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan, 13(1)*, pp. 23 - 36.
- Peraturan Pemerintah No. 60, 2008. *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta,

Peraturan Pemerintah .

- Peraturan Pemerintah Nomor 8, 2006. *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614.
- Safrida, Y., N. & Bakar, U., 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Alumni Program Magister Sains Akuntansi PPs Unsyiah*, 3(2), pp. 206 - 220.
- Susanto, A., 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*. 1 ed. Bandung: Lingga Jaya.
- Suwardjono, 2009. *Akuntansi Pengantar*. 3 ed. Yogyakarta: BPFE.
- Tawaqal, I. & Suparno, 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), pp. 125 - 135.
- Wulandari, D. R. & Octaviani, A., 2020. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri). *E-Jurnal STIE-AUB Surakarta*, 5(1).
- Yanti, N. S., 2020. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Malang). *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI (JRMA)* , 8(1), pp. e-ISSN. 2715-7016 .